

IDENTIFIKASI KESULITAN ORANG TUA SISWA MENDAMPINGI ANAK DALAM MENGERJAKAN TUGAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 183 INPRES BALLA BITTUANG

*Hendrik¹, Topanus Tulak², Elisabeth Jerlina³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Kristen Indonesia Toraja*

Hendrikpgsd41@gmail.com, topan@ukitoraja.ac.id, jerlinaelisabeth@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berisikan tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh orang tua siswa saat mendampingi anak belajar selama di rumah pada masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang tua siswa saat mendampingi anak belajar di rumah. Sehubungan dengan tujuan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada beberapa orang tua siswa, dilanjutkan dengan mereduksi dan kesimpulan. Dalam penggalian data, peneliti mendapatkan data gambaran mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang tua siswa (responden) di SDN 183 Inpres Balla Bittuang dalam mendampingi anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 ini. Banyak orang tua belum mengerti dengan system pembelajaran yang diberlakukan oleh guru sehingga orang tua bingung bagaimana cara mendampingi anak belajar, orang tua juga ada yang belum mengerti menggunakan gadget, orang tua tidak memahami materi atau tugas yang diberikan guru kepada siswa, kuota internet yang sangat mahal, orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar karena bekerja.

Kata kunci: Covid-19, kesulitan orang tua

Abstract

This study contains the difficulties faced by parents of students when accompanying children to study while at home during the covid-19 pandemic. The results of this study are to find out more about the difficulties experienced by parents of students when accompanying children to study at home. In connection with the purpose of this study, researchers used descriptive qualitative research. Data collection techniques using interviews with several parents of students, followed by reduction and conclusions. In data mining, researchers obtained descriptive data regarding the difficulties experienced by parents of students (respondents) at SDN 183 Inpres Balla Bittuang in assisting children to study from home during the covid-19 pandemic. Many parents do not understand the learning system imposed by the teacher so that parents are confused about how to accompany their children to learn, there are also parents who do not understand using gadgets, parents do not understand the material or assignments given by the teacher to students, internet quotas are very expensive. , parents have difficulty in cultivating children's interest in learning, do not have enough time to accompany children to study because of work.

Keywords: Covid-19, parents' difficulties

1. PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari pendidikan, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, yang paling berperan penting memberikan pendidikan adalah kedua orang tuanya, dan setelah

anak memperoleh pendidikan dalam lingkungan keluarga, maka pendidikan selanjutnya yakni pendidikan formal yang didapatkan dalam lingkungan sekolah.

Orang tua adalah salah satu pendidik di rumah, dalam keadaan pandemi covid-19 seperti sekarang ini orang tua berperan penting dalam mendidik dan mendampingi anak ketika belajar, karena anak-anak perlu pantauan orang tua dalam belajar secara online, karena masih banyak anak-anak menyalahgunakan internet ketika belajar. Orang tua harus bisa mengontrol anak untuk menggunakan internet dengan baik, agar anak bias belajar secara efektif. Hal ini bias jadi berdampak positif, karena pusat kegiatan kembali ke asalnya, yaitu rumah (Siti Maemunawati, 2020).

Sebagian orang tua yang belum mengerti tentang tugas mereka ketika anak. Hal ini juga bisa menimbulkan gangguan fisik yang disebabkan oleh factor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang, seperti kecemasan, stress, lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi pikiran negatif, seperti kerena berita hoax. Permasalahan pendidikan yang terjadi pada masa pandemi covid-19 terjadi saat orang tua menjadi guru di rumah, dengan latar belakang orang tua ada yang bekerja dan ada juga yang latar pendidikan orang tua yang hanya tamat sekolah dasar. Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan di rumah atau sering disebut dengan belajar dari rumah dengan bimbingan orang tua pada anak memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua siswa yang meminta pihak sekolah untuk segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Hidayat, 2012), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang masih belum diketahui atau bias dikatakan masih tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit dipahami dengan sungguh.

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus, penelitian ini memusatkan diri pada satu objek tertentu.

Untuk memperoleh data tentang identifikasi kesulitan orang tua siswa mendampingi anak dalam penugasan guru pada masa pandemi covid-19 di SDN 183 Inpres Balla Bittuang, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti mencari dan menemukan data dari informan dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara kepada orang tua siswa.

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian adalah di SDN 183 Inpres Balla Bittuang Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja, Peneliti memilih melakukan penelitian di tempat ini, karena di tempat tersebut masih banyak orang tua siswa kesulitan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru selama pandemi covid-19. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah orang tua siswa.

Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu wawancara. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. P. Sugiyono (2017), berpendapat bahwa teknik analisis data dapat dilakukan setelah data sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan tahapan Miles dan Humbermen, yaitu:

1. Reduksi data

Menurut(P. Sugiyono, 2017), reduksi data adalah proses pengumpulan data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada tema yang dicari serta membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan masih dapat di uji kembali dengan data di lapangan, dengan cara peneliti dapat bertukar piker dengan teman, triangulasi, sehingga kebenarannya dapat tercapai. Apabila proses ini berjalan dengan baik maka hasil penelitiannya dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah di uji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN 183 Inpres Balla Bittuang. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap 6 orang tua siswa dan tetap mengikuti protocol kesehatan dengan menggunakan masker.

Sistem pembelajaran yang diberlakukan di SDN 183 Inpres Balla Bittuang ada dua yaitu, pertama siswa datang ke sekolah mengambil materi dalam bentuk copyan. Kedua guru mengirimkan materi atau tugas lewat aplikasi whatsapp. Dengan diberlakukannya sistem pembelajaran ini meskipun berjalan dengan baik akan tetapi masih banyak orang tua siswa kesulitan.

A. HASIL

a. Hasil wawancara dengan YB orang tua siswa

Peneliti mendatangi rumah YB pada Sabtu, tanggal 12 Juni 2021. Setelah peneliti bertemu dengan YB, peneliti melakukan wawancara dengan YB orang tua

siswa. Hasil wawancara dengan YB yaitu untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi YB dalam penugasan guru selama pembelajaran dari rumah.

Kutipan hasil wawancara dengan YB saat mendampingi anak dalam penugasan guru pada masa pandemi covid-19 di SDN 183 Inpres Balla Bittuang: *"Saya tidak bias menggunakan gadget, selain itu juga saya tidak memahami materi yang diberikan guru kepada anak saya karena saya tidak tamat SD dan pelajaran sekarang sama dulu berbeda sehingga saya membiarkan anak mengerjakan tugas sendiri dan kadang dibantu kakaknya. Dalam hal prestasi belajar anak saya sangat menurun, juga sikapnya berubah menjadi bandel dan tidak mau diatur. Tapi tugas saya sebagai orang tua saya tetap menemani anak belajar, mengenai jaringan internet di tempat saya sudah memadai. Harapan saya sebagai orang tua agar segera melakukan tatap muka di sekolah"*.

b. Hasil wawancara dengan NSL

Peneliti mendatangi rumah NSL pada Sabtu, tanggal 12 Juni 2021. Setelah peneliti bertemu dengan NSL, peneliti melakukan wawancara dengan NSL orang tua siswa. Hasil wawancara dengan NSL yaitu untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi NSL dalam penugasan guru selama pembelajaran dari rumah.

Kutipan hasil wawancara dengan NSL saat mendampingi anak dalam penugasan guru pada masa pandemi covid-19 di SDN 183 Inpres Balla Bittuang: *"Saya setiap hari harus bekerja di sawah dan istri juga kadang membantu saya di sawah selain mengerjakan pekerjaan rumah. Saya menjadwalkan anak saya belajar malam. Saya juga kadang susah memahami materi yang diberikan guru kepada anak saya karena tidak ada penjelasan dari guru tentang materi yang diberikan guru kepada anak. Saya juga melihat ada perubahan pada anak saya yang menjadi malas belajar"*.

c. Hasil wawancara dengan NN

Peneliti mendatangi rumah NN pada Sabtu, tanggal 12 Juni 2021. Setelah peneliti bertemu dengan NN, peneliti melakukan wawancara dengan NN orang tua siswa. Hasil wawancara dengan NN yaitu untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi NN dalam penugasan guru selama pembelajaran dari rumah.

"Iya, saya memahami materi yang diberikan guru kepada anak saya apabila saya tidak memahami materi saya mencari informasi di google. Jika tugas yang diberikan guru terlalu banyak saya member selingan kepada anak untuk bermain agar anak tidak bosan belajar. Anak saya juga mengalami perubahan pada sikapnya yang membuat anak saya tidak fokus sehingga anak saya sulit menyerap materi dengan baik dan anak saya juga tidak semangat belajar karena suasana belajar di sekolah dan di rumah berbeda, prestasi belajar anak saya juga menurun, tapi sebagai orang tua saya selalu berusaha mencari cara untuk menumbuhkan minat belajar anak dengan cara bermain sambil belajar. Mengenai jaringan internet sudah sangat memadai".

B. PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Juni 2021 kesulitan yang dihadapi orang tua siswa dalam penugasan guru pada masa pandemi covid-19 di SDN 183 Inpres Balla Bittuang di antaranya kesulitan dalam mengoperasikan gadget juga salah satu kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 ini sehingga orang tua kewalahan dalam mendampingi anak-anaknya. Hal ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lestari, 2020), yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran

daring tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget karena ada beberapa orang tua yang keadaanya belum mengerti teknologi.

Kesulitan dalam memahami tugas atau materi yang diberikan guru kepada anak karena mengingat pendidikan terakhir orang tua siswa yang rata-rata hanya tamat sekolah dasar dan menengah atas. Karena keterbatasan pemahaman orang tua terhadap tugas yang diberikan guru maka orang tua kadang membantu anak mengerjakan tugas dengan mencari jawaban yang ada di internet. Seperti yang telah dipaparkan oleh Diadha (2020) dalam Wardani & Ayryza (2021), berpendapat bahwa pemahaman materi yang luas dimiliki oleh orang tua siswa sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar di rumah. Orang tua membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak. Menurut Muhdi (2020), bahwa kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua disebut juga kendala pedagogi, yang bentuk kendalanya meliputi orang tua belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman, dan belum mendapatkan pendampingan.

Menumbuhkan minat belajar anak dan waktu mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 juga salah satu kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa di SDN 183 Inpres Balla Bittuang. Menumbuhkan minat belajar anak ini juga tentu menjadi hambatan bagi orang tua siswa, Nofita (2013), berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang. Namun yang dihadapi orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 sangat jauh berbeda dari yang diharapkan karena masih ada saja anak yang malas belajar sehingga prestasi belajar anak jadi menurun.

Orang tua juga memiliki kendala dalam mengatur waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, seperti hasil penelitian sebelumnya peran orang tua sangatlah penting dalam melaksanakan belajar di rumah di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, sehingga orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar di rumah (Irhamna, 2016). Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah, seharusnya tidak bisa menjadi penghalang pelaksanaan pendidikan bagi anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh orang tua siswa dalam mendampingi anak dalam penugasan guru pada masa pandemi covid-19 di SDN 183 Inpres Balla Bittuang yaitu orang tua tidak bias mengoperasikan gadget, orang tua tidak memahami materi yang diberikan guru kepada anak, orang tua tidak bias menumbuhkan minat belajar anak, orang tua tidak dapat membeli kuota internet dan orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak, sehingga orang tua kadang kewalahan dalam mendampingi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat. (2012). penelitian kualitatif. *Https:Id.m.Wikipedia.Org/Wiki/Penelitian-Kualitatif*.
- Irhamna. (2016). Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu. *Pembelajaran Alquran Hadis Di MAN Pagar Alam*, 57–65.
- Lestari, A. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesion Journal Of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Muhdi. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 535.
- Nofita, A. (2013). Hambatan-Hambatan Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran Program Paket C Di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. In *Program Studi Luar Sekolah*.
- P. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)* (25th ed.). CV Alfabeta.
- Siti Maemunawati, M. A. (2020). Peran Guru,Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>